

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi kesenian *Betiong Begubang* pada masyarakat di Dusun Langkang disebabkan karena berfungsinya Sanggar Seni Betiong Begubang yang kemudian melahirkan nilai sosial budaya yang tertanam dalam diri masyarakat, dan adanya berbagai upaya pelestarian yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Penelitian ini kemudian dikaji menggunakan teori fungsionalisme Bronislaw Malinowski yang melihat segala aktivitas budaya adalah untuk memenuhi kebutuhan naluri makhluk manusia dan kehidupannya.

Teori fungsionalisme yang dikemukakan oleh Malinowski terdapat dua asumsi dalam teori ini yakni *Pertama*, eksistensi dari setiap unsur kebudayaan adalah untuk memenuhi *basic need* manusia dan budaya masyarakat; *kedua*, struktur sosial tumbuh sebagai tanggapan terhadap persyaratan pembentukan budaya mencakup kebutuhan biologis, psikologis dan *deviden needs* guna memelihara kebudayaan dan pola-pola organisasi sosial.

Berdasarkan asumsi pertama, keberadaan kesenian *Betiong Begubang* dalam menghibur masyarakat disebabkan untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat akan hiburan dan kesenian ini juga sebagai sarana untuk mengatur perilaku masyarakat untuk meneruskan adat istiadat serta nilai-nilai kebudayaan supaya generasi penerus dapat menikmati kesenian tersebut dan mau melestarikannya. Selanjutnya berdasarkan asumsi kedua, kesenian *Betiong Begubang* adalah kesenian lama masyarakat Pulau Belitung yang keberadaannya sudah jarang ditemukan, sehingga masyarakat di Dusun Langkang membentuk Sanggar Seni Betiong Begubang guna memelihara kebudayaan tersebut.

Meskipun mengalami berbagai tantangan yang dihadapi seperti bentuk penyajian kesenian *Betiong Begubang* dari dulu hingga sekarang yang masih mempertahankan keaslian musiknya, sehingga sulit untuk bersaing dengan kelompok seni lainnya dan kurangnya minat masyarakat untuk belajar kesenian ini, akan tetapi kesenian *Betiong Begubang* ini masih mendapat dukungan dari masyarakat dan aparat desa setempat. Adapun sebab dari kesenian *Betiong Begubang* masih bertahan yakni sebagai berikut :

1. Masyarakat di Dusun Langkang masih menggunakan kesenian *Betiong Begubang* sebagai hiburan dalam berbagai acara seperti pernikahan, khitanan, syukuran atas kelahiran anak dan adat *Maras Taun*. Kesenian *Betiong Begubang* memberi pengaruh yang besar pada tingkah laku masyarakat sehingga melahirkan nilai-nilai sosial budaya seperti nilai keyakinan, nilai kebersamaan, nilai silaturahmi, dan nilai gotong-royong.

2. Keberadaan kesenian *Betiong Begubang* memberi pengaruh kepada pemain kesenian maupun masyarakat di Dusun Langkang. Adapun pengaruh kesenian *Betiong Begubang* ini dapat dilihat dari fungsi sosial yang terdiri dari fungsi hiburan, fungsi sebagai mata pencarian, fungsi menjaga ikatan kekeluargaan, fungsi sebagai warisan budaya dan fungsi sebagai pengungkapan emosional.
3. Upaya pelestarian kesenian *Betiong Begubang* dalam melestarikan dan mempertahankan seni musik *Betiong Begubang* di Dusun Langkang dilakukan melalui beberapa hal, seperti (1) Penyampaian pantun setiap kali tampil, (2) Kerja sama dengan pihak desa dan instansi lainnya, (3) Pertunjukan kesenian *Betiong Begubang* pada setiap acara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai eksistensi kesenian *Betiong Begubang* pada pesta pernikahan masyarakat di Dusun Langkang, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi masyarakat di Dusun Langkang untuk senantiasa menjaga kearifan budaya yang sudah ada sejak dulu dengan tidak hanya mengikuti kebiasaan namun juga mau belajar, supaya tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.
2. Bagi Sanggar Seni *Betiong Begubang*, untuk melestarikan kesenian ini sangat membutuhkan dukungan dari segala pihak dengan cara

mengenalkan pengetahuan tentang kesenian *Betiong Begubang* kepada masyarakat luas, terutama pada anak-anak yang ada di Dusun Langkang supaya ada generasi penerusnya, kemudian lebih menata lagi pengelolaan kesenian *Betiong Begubang* supaya tetap bertahan ditengah persaingan budaya saat ini seperti menata instrumen musik atau mengatur pergerakan tariannya supaya tidak monoton

3. Bagi Pemerintahan, dalam hal ini hendaknya ikut meningkatkan kepedulian terhadap kesenian *Betiong Begubang* yang ada di Dusun Langkang sebagai bagian warisan budaya yang menarik untuk dinikmati. Dengan cara menyemarakkan pariwisata setempat, yang mana kesenian dapat menjadi hiburan tersendiri bagi wisatawan lokal dan wisatawan asing yang berkunjung ke Dusun Langkang, Desa Lintang Kecamatan Simpang Renggang Kab. Belitung Timur.